

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Kekerasan terhadap perempuan dan anak-anak merupakan salah satu masalah yang masih kerap terjadi di Indonesia. Menurut data dari Kementerian PPPA pada kisaran tahun 2021 sampai 2022 terjadi kenaikan jumlah kasus kekerasan yang terkumpul, secara rinci dari angka 25,210 jadi 27,593 (Kemen PPPA, 2023). Data yang telah tercatat sejauh tahun 2023 telah mencatat angka jumlah kasus pada bulan Juli 2023 sudah mencapai 12,883, setengah dari total yang telah dicatat dari tahun 2021. Kota Surabaya telah tercantum dalam statistik Kementerian memiliki jumlah kasus 120 dari 931 yang telah terjadi, dan terdapatnya sebuah peningkatan jumlah pada masa pandemi. (Salman & Kurniati, 2021)

Dalam rangka upaya pencegahan, penanganan, dan edukasi kepada korban kekerasan dan anggota masyarakat mengenai macam-macam tipe kekerasan terhadap perempuan dan anak, Lembaga Swadaya Masyarakat Wahana Visi telah mengadakan program peningkatan kesadaran dan juga memasang satgas dalam RT/RW wilayah untuk mengatasi pelaporan kasus yang terjadi. Salah satu daerah yang memiliki dukungan LSM adalah kelurahan Tambakrejo, dimana pos tersebut masih mengandalkan proses pelaporan, entri, dan arsip secara manual dalam usaha pencegahannya.

Proses manual tersebut memiliki kelemahan dalam arsip data yang nantinya berguna bagi pihak Wahana dan kecamatan untuk membentuk tindakan balasan terhadap kasus-kasus yang terjadi di dalam kelurahan. Mengatasi kelemahan tersebut dapat dilakukan dalam bentuk sebuah aplikasi yang membantu penyimpanan dan pencarian data kasus-kasus yang sudah tercatat sebelumnya. Dengan data tersebut juga dapat diperluas kegunaannya dalam bentuk informasi edukasi bagi masyarakat mengenai kekerasan yang bisa terjadi di lingkungan sekitarnya. Dengan pertimbangan yang telah disebut dan juga keadaan teknologi yang berada pada pos Tambakrejo, sebuah aplikasi web sistem informasi yang dapat memenuhi semua cara untuk mengatasi kekurangan alur kerja pos Wahana Visi.

### 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalahnya adalah:

1. Apakah masyarakat bisa diedukasi dengan baik mengenai perihal PPA lewat *website* yang dibuat?

2. Apakah aplikasi dapat menyajikan dan mencatat data mengenai kasus PPA dengan tepat sehingga pihak kelurahan dan kecamatan dapat menggunakannya?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk memberikan Satgas Wahana Visi sarana untuk memudahkan pencatatan dan pencarian data kasus PPA yang terjadi di daerah RT/RW sekitar Puskesmas.
2. Untuk memberikan masyarakat sebuah alat edukasi akan tipe kasus PPA dan edukasi cara mengidentifikasi dan menangani kasus tersebut.
3. Untuk memberikan pihak kelurahan dan pihak kecamatan aplikasi pencatatan data yang bisa digunakan untuk lebih efektif dalam merencanakan program pencegahan dan on-site education mengenai kasus PPA.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi masyarakat, dengan adanya aplikasi web Wahana Visi masyarakat akan memiliki sarana yang lebih mudah untuk mengedukasi diri sendiri mengenai perihal PPA.
2. Bagi Wahana Visi Tambakrejo, tidak hanya dari aplikasi web sendiri, tetapi juga edukasi dari program awareness campaign yang lebih efektif dibuat dan diadakan lewat data kasus PPA yang lebih mudah dikumpulkan.

### **1.5. Ruang Lingkup**

Ruang Lingkup dibatasi oleh:

- 1) Aplikasi edukasi hanya dibuat untuk bagian desktop
- 2) Dalam tujuan untuk mengedukasi masyarakat ada sebuah halaman yang berisi medium edukasi audio visual dan sebuah quiz mengenai macam-macam bentuk kasus PPA dan karakteristiknya.
- 3) Desain aplikasi skripsi ini hanya mencakup penggunaan Wahana Visi pada lokasi Puskesmas Tambakrejo.
- 4) Aplikasi hanya memberikan edukasi dalam 3 tipe kasus PPA yaitu KDRT, Narkoba, dan Kesehatan Mental.

## 1.6. Metodologi Penelitian

Langkah-langkah dalam pengerjaan skripsi:

- 1) Onsite interview
  - a) Akan ada tahap interview dan penelitian mengenai bahan edukasi yang disajikan dalam aplikasi edukasi.
- 2) Studi Literatur
  - a) Mempelajari penggunaan library React dan node package react-router-dom.
  - b) Mempelajari library Mongoose untuk penggunaan database backend MongoDB.
- 3) Pembuatan Program
  - a) Membuat frontend web app dengan library React
  - b) Membuat server backend dengan Node.js dan Express framework dan library Mongoose untuk koneksi database.
- 4) Pengujian Program
  - a) Akan ada kelompok tester yang melakukan demo testing program sebagai user dan admin.
  - b) Kelompok tester diberikan survey untuk memberikan feedback akan kualitas aplikasi.
- 5) Revisi Program Sesuai dengan Feedback Pengujian
  - a) Menerima data feedback demo user dan memperbaiki bagian yang kurang dalam web app.
- 6) Pengambilan Kesimpulan
  - a) Mengambil kesimpulan dari hasil testing dan revisi program.
- 7) Pembuatan Laporan
  - a) Pembuatan laporan dalam bentuk buku skripsi.

## 1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan karya ilmiah ini sebagai berikut:

- 1) Bab 1: Pendahuluan

Dalam bab ini terdapat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan karya ilmiah.

2) Bab 2: Teori Penunjang

Dalam bab ini terdapat tinjauan pustaka yang menjadi basis teoretikal penelitian dan daftar tinjauan studi untuk *overview* penelitian.

3) Bab 3: Desain Sistem

Dalam bab ini terdapat diagram use case fitur web app, dan gambar dengan penjelasan mengenai desain ERD dan UI frontend web app.

4) Bab 4: Implementasi Sistem

Dalam bab ini terdapat penjelasan singkat mengenai kode yang digunakan dalam aplikasi dan overview implementasi alat yang digunakan oleh web app.

5) Bab 5: Pengujian Sistem

Dalam bab ini terdapat contoh simulasi penggunaan aplikasi oleh semua user yang relevan dan penjelasan hasil feedback dari test user.

6) Bab 6: Kesimpulan dan Saran

Dalam bab ini terdapat kesimpulan dari penelitian dan saran selanjutnya untuk pembaca.